

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵³ Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁴

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Studi kasus memiliki tujuan penting dalam meneliti dan mengungkap kasus yang diteliti, dimana kasus tersebut menjadi penyebab mengapa penelitian dilakukan. Dalam penelitian studi kasus perlu dilakukan penggalan informasi dan analisis mendalam

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

⁵⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

mengenai segala hal yang berkaitan dengan kasus, baik sifat, kegiatan, kondisi lingkungan, fisik, fungsi, dan lain sebagainya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan *deskriptif* adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁵⁵ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Pendekatan *deskriptif* pada penelitian ini berawal dari fenomena saat ini yaitu adanya pembelajaran *hybrid learning* yang tengah dilakukan oleh guru PAI dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik SMK Negeri 1 Boyolangu. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik SMK Negeri 1 Boyolangu, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 91

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti turun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵⁶ Proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.⁵⁷

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Boyolangu sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Selain itu pedoman wawancara dan observasi dapat pula digunakan. Dalam penelitian ini peran peneliti yaitu sebagai pengamat partisipasi. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui oleh pihak yang bersangkutan, peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa pelapor terhadap hasil penelitian. Karena dalam penelitian ini si peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus partisipan, maka peneliti mengamati subjek secara langsung, sehingga data yang didapatkan benar-benar lengkap

⁵⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 117

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), hlm. 91

karena diperoleh dari interaksi sosial antara peneliti dengan peserta didik maupun peneliti dengan guru PAI.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan pada lembaga pendidikan atau sekolah yaitu tepatnya di SMK Negeri 1 Boyolangu yang terletak di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. SMK Negeri 1 Boyolangu merupakan salah satu sekolah yang saat ini masih menerapkan pembelajaran hybrid lernaning pada peserta didik.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategi dan tidak terlalu jauh sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan-keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan hasil dari pengamatan serta wawancara mendalam. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang

berkenaan dengan *variabel* yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.⁵⁸ Jadi data primer didapatkan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan lapangan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui interview (wawancara), serta hasil dari observasi yang dilakukan peneliti dengan informan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bukan diperoleh langsung dengan subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini sebagai pelengkap data primer yang telah ada. Data ini berupa gambaran umum tentang objek penelitian yakni latar belakang objek penelitian, tujuan dan sebagainya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm.173

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah langkah pengambilan data yang sistemnya sama dengan angket, namun pertanyaan dalam wawancara diajukan secara lisan atau langsung kepada narasumber dan dijawab secara lisan pula. Jadi, wawancara bisa diartikan sebagai suatu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan dengan tujuan tertentu.⁵⁹ Adapun jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang mengajukan pola dan aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, seperti wawancara yang dilakukan di layar TV kepada pakar dalam bidang tertentu.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan.⁶⁰

Jenis wawancara pada penelitian ini, adalah wawancara tidak terstruktur, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning*. Adapun informan yang penulis wawancarai antara lain:

- 1) Kepala sekolah SMK Negeri 1 Boyolangu untuk mendapatkan informasi tentang profil SMK Negeri 1 Boyolangu dan perkembangannya selama ini.

⁵⁹ Teguh Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2015), hlm. 60.

⁶⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 109.

- 2) Staf pengajar untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran bagi peserta didik SMK Negeri 1 Boyolangu.
- 3) Staf pengajar PAI untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik.
- 4) Peserta didik, untuk mendapatkan keterangan mengenai seberapa penting peran pembelajaran *hybrid learning* untuk saat ini.

b. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian. Observasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data secara jelas, dengan meninjau langsung ke tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati strategi guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik.

Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian terdiri dari dua yaitu *pertama*: peran guru PAI dalam pembelajaran *hybrid learning* pada peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu. *Kedua*: melihat aktif atau tidaknya respon peserta didik dalam memahami materi saat pembelajaran *hybrid learning* berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen lain-lainnya. Dokumentasi yang penulis lakukan ialah dengan melihat proses pembelajaran *hybrid learning* pada pelajaran PAI sesuai dengan realitanya. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan SMK Negeri 1 Boyolangu, diantaranya: Profil, visi, misi, tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru, dan siswa serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan dengan jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun penelitian ini, analisis data lebih fokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

1) Analisis sebelum di lapangan

⁶¹ Lexy j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.334

Tahap ini kegiatan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke dalam lapangan dan selama peneliti di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengamati sementara keadaan yang terjadi secara nyata.

2) Analisis selama di lapangan

Dalam melakukan analisis data kualitatif, akan dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiono antara lain adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Reduksi data

Tahap ini merupakan tahap merangkum dan memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan beberapa hal tersebut maka data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

b) Penyajian data

Pada tahap ini maka peneliti menyajikan data yang masih mentah untuk dijadikan data yang tersusun dan tertata secara baik. Bentuk penyajian data yang digunakan berupa teks naratif atau uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang dipaparkan dalam penelitian kualitatif harus konsisten dan jelas, serta didukung oleh bukti yang *valid* dan konsisten pula, sehingga kesimpulan yang dipaparkan merupakan temuan baru yang bersifat *kredibel* dan dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶³ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan

a. *Credibility*

Uji *credibility* (*kredibilitas*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan *kredibilitas*/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

⁶² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 273.

sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji *kredibilitas* data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti *kredibel*, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun Pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.⁶⁴

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian *kredibilitas* data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih *valid* sehingga lebih *kredibel*. Selanjutnya dapat dilakukan

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 274.

dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:

- a) Menyediakan pandangan kritis
- b) Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- c) Melayani sebagai pembanding

5) Teknik Analisis Kasus *Negative*

Kasus *negative* adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Teknik analisis kasus *negative* dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan. Kasus *negative* digunakan sebagai kasus *negative* untuk menjelaskan *hipotesis alternative* sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.⁶⁵

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

⁶⁵ Sumasno Hadi. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 75*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan ada empat tahap yaitu: tahap sebelum pelaksanaan penelitian lapangan, tahap pelaksanaan penelitian lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat perizinan penelitian dari fakultas untuk diberikan kepada SMK Negeri 1 Boyolangu.
 - b. Mengobservasi dan menilai kondisi sekolah SMK Negeri 1 Boyolangu.
 - c. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan
 - a. Melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Boyolangu.
 - b. Mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang terkumpul.
3. Tahap analisis data
 - a. Mereduksi atau merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
 - b. Penyajian data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya secara naratif.
 - c. Penarikan kesimpulan berupa penemuan baru yang belum pernah ada.

4. Tahap Penulisan laporan

Pada tahap ini mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan himpunan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendapat perbaikan dan saran, supaya penelitian yang dilakukan mendekati kesempurnaan.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 337